

Jeff Bezos: Dari Garasi ke Puncak Kekayaan Dunia

Updates. - WARTAWAN.ORG

Dec 5, 2025 - 09:48

Image not found or type unknown



PENGUSAHA - Nama Jeff Bezos bergema kuat di lanskap bisnis dan teknologi global. Ia adalah arsitek di balik Amazon, raksasa yang mengubah cara kita berbelanja dan menjadi salah satu entitas bisnis paling berpengaruh di planet ini. Namun, di balik gemerlap kesuksesan itu, tersimpan narasi perjalanan dan profil yang mungkin belum banyak terkuak.

Artikel ini akan membawa Anda menyelami lebih dalam sosok Jeff Bezos. Kita akan mengupas tuntas biodatanya, menelusuri pencapaian monumental yang diraihinya, serta melacak evolusi karirnya dari awal mula hingga merajai puncak kekayaan dunia. Bersiaplah untuk kisah inspiratif yang sarat makna dan pelajaran berharga dari seorang Jeff Bezos.

Sebagai pendiri Amazon, Bezos tidak hanya merevolusi industri e-commerce, tetapi juga menorehkan jejak signifikan di berbagai sektor, merambah dari teknologi canggih hingga eksplorasi antariksa yang penuh tantangan.

Sejak belia, api keingintahuan Bezos terhadap dunia teknologi sudah menyala terang. Dia terpesona oleh cara kerja segala sesuatu, bahkan kerap mengubah garasi rumahnya menjadi laboratorium pribadi untuk merakit perangkat elektronik. Di usia 12 tahun, ia berhasil menciptakan 'Infinity Cube', sebuah alat yang memukau dengan ilusi gambar berputar tanpa henti.

Saat beranjak dewasa, Bezos pindah ke Florida untuk menempuh pendidikan di Miami Palmetto High School. Tak hanya fokus pada akademis, ia juga bekerja paruh waktu di McDonald's demi memenuhi kebutuhan hidup. Meski begitu, prestasinya di sekolah tak surut, bahkan ia dianugerahi Silver Knight Award setelah mengikuti program sains intensif di University of Florida.

Perjalanan hidup Jeff Bezos dipenuhi dengan pencapaian luar biasa. Mahakaryanya yang paling dikenal tentu saja adalah Amazon, sebuah perusahaan yang kini berdiri kokoh sebagai pemimpin tak terbantahkan dalam jagat e-commerce global. Ambisinya terus mengalir, melahirkan unit bisnis baru seperti Amazon Web Services (AWS), Kindle, dan Alexa.

Tak berhenti di situ, Bezos juga merintis Blue Origin, sebuah perusahaan yang didedikasikan untuk mewujudkan perjalanan luar angkasa yang lebih terjangkau dan mudah diakses oleh umat manusia. Salah satu tonggak bersejarah Blue Origin adalah keberhasilan peluncuran roket New Shepard pada tahun 2015, yang membawa penumpang ke luar angkasa dan kembali dengan selamat.

Di luar dominasinya di sektor teknologi dan antariksa, Bezos menunjukkan kejelian bisnisnya dengan mengakuisisi surat kabar The Washington Post pada tahun 2013. Keputusannya terbukti tepat, ia berhasil mengembalikan surat kabar legendaris itu ke jalur profitabilitas dengan meningkatkan tajam lalu lintas situs webnya.

Melalui serangkaian investasi strategis dan inovasi terdepan di berbagai lini, Bezos semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu figur paling berpengaruh di panggung bisnis dan teknologi dunia. Pada tahun 2024, ia tercatat sebagai orang terkaya ketiga di dunia, dengan total kekayaan yang

menakjubkan senilai US\$194 miliar.

Di balik kilau pencapaiannya yang gemilang, karir Jeff Bezos adalah sebuah epik perjalanan panjang yang diwarnai beragam pengalaman, membentuknya menjadi sosok pengusaha transformatif seperti sekarang.

Setelah mengantongi gelar Teknik Elektro dan Ilmu Komputer dari Universitas Princeton, Bezos mengawali karirnya di industri keuangan yang kompetitif, menjejakkan kaki di perusahaan seperti Fitel, Banker's Trust, dan DE Shaw & Company. Pengalamannya di DE Shaw justru semakin memupuk ketertarikannya pada potensi dahsyat internet dan e-commerce, yang akhirnya mendorongnya untuk banting setir dari sektor keuangan ke dunia kewirausahaan teknologi.

Pada tahun 1994, sebuah keputusan berani diambil. Bezos memutuskan untuk meninggalkan kenyamanan karirnya di DE Shaw dan hijrah ke Seattle. Di sana, ia mendirikan Amazon, yang awalnya hanya sebuah toko buku daring. Siapa sangka, toko sederhana itu kelak bertransformasi menjadi raksasa e-commerce global. Keputusan ini menjadi titik balik krusial dalam karirnya, tidak hanya mengubah hidupnya sendiri tetapi juga cara dunia berbelanja dan bertransaksi.

Semakin dalam saya menggali kehidupan pribadi Jeff Bezos, semakin saya menyadari bahwa di balik citranya sebagai miliarder ternama, tersimpan kisah yang tak kalah menarik dan penuh dinamika.

Kisah asmaranya dimulai ketika ia bertemu dengan MacKenzie Scott, yang kala itu menjabat sebagai asisten administratif di D.E. Shaw, tempat Bezos memegang posisi wakil presiden senior. Benih cinta tumbuh di antara mereka, berujung pada pernikahan pada tahun 1993. Dari pernikahan ini, mereka dikaruniai empat orang anak, terdiri dari tiga putra dan seorang putri adopsi dari Tiongkok.

Meskipun peran MacKenzie Scott sangat krusial dalam membantu menyusun rencana bisnis dan bahkan berperan sebagai akuntan di Amazon pada masa-masa awal, takdir berkata lain. Hubungan mereka berakhir pada tahun 2019. Dalam proses perceraian yang menghebohkan itu, Bezos harus melepaskan sebagian besar saham Amazon miliknya, sekitar 12%. Sementara itu, Scott menerima aset senilai \$37 miliar dan berkomitmen untuk menyumbangkan setengahnya untuk berbagai program amal.

Perceraian ini tidak hanya mengejutkan dunia bisnis, tetapi juga menarik perhatian media secara luas. Publikasi seperti The National Enquirer merilis laporan yang mengungkap dugaan perselingkuhan Bezos dengan Lauren Sanchez. Awalnya, Bezos membantah tuduhan tersebut, bahkan menuding publikasi itu melakukan pemerasan dan ancaman. Ia juga mengindikasikan adanya keterlibatan pemerintah Arab Saudi dalam peretasan ponselnya, setelah menerima pesan dari Mohammed bin Salman.

Setelah periode perceraian yang cukup panjang, hubungan Bezos dengan Lauren Sanchez akhirnya mulai terbuka kepada publik. Mereka pertama kali terlihat bersama di depan umum pada tahun 2019 dan kemudian memutuskan untuk mengikat janji suci pada Mei 2023.

Kisah hidup Jeff Bezos, mulai dari biodata, terjalnya perjalanan karir, hingga

deretan pencapaian fenomenal yang berhasil ia raih, memberikan sebuah pelajaran fundamental: kesuksesan besar bukanlah hasil kebetulan, melainkan buah dari tekad baja dan kerja keras yang tak kenal lelah. Dari titik awal yang sederhana hingga menduduki tahta salah satu orang terkaya di dunia, Jeff Bezos membuktikan bahwa mimpi besar dapat terwujud jika kita berani mengambil risiko dan tak pernah berhenti belajar. ([PERS](#))